

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pasien gangguan jiwa pada era globalisasi mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Salah satu penyebab meningkatnya pasien dengan gangguan jiwa ialah karena beban hidup yang semakin berat dialami seseorang (Zainuddin, 2016). Bentuk gangguan kejiwaan yang memiliki tingkat keparahan yang tinggi adalah skizofrenia. Skizofrenia adalah kondisi psikotik yang berpengaruh terhadap area fungsi individu, termasuk proses berpikir, menerima, menafsikan kenyataan, berkomunikasi, merasakan dan menampakan emosi serta penyakit kronis dengan adanya pikiran kacau, halusinasi, delusi, dan berperilaku aneh (Rhoads, 2011 dalam Pardede, 2020). Skizofrenia secara umum telah diakui sebagai masalah kesehatan masyarakat. Pengasuh keluarga memainkan peran penting dalam merawat orang yang mengalami skizofrenia di masyarakat.

Beban keluarga dapat bisa disebut sebagai stress atau efek dari pasien yang mengalami gangguan jiwa terhadap keluarga. Kondisi ini dapat mengakibatkan bertambahnya stress emosional dan beban finansial dari keluarga pasien (Permatasari, I. et al., 2018). Ada beberapa jenis beban salah satunya ialah beban subyektif, yaitu beban yang berkaitan dengan perasaan malu, emosional, ketakutan,

kehilangan, merasa bersalah dan perasaan negatif lainnya yang dialami oleh keluarga pada penelitian ini sebagai respon pada keluarga yang menderita gangguan jiwa. Sedangkan beban obyektif adalah beban atau hambatan yang terjadi pada keluarga contohnya permasalahan didalam keluarga, pembatasan aktivitas sosial, pandangan dari masyarakat, dan beban finansial atau kesusahan untuk keuangan saat pengobatan.

Saat peneliti melakukan literature review membahas 15 jurnal bahwa beban keluarga yang ditemukan pada responden saat merawat pasien dengan skizofrenia adalah beban subyektif dan obyektif yang mempengaruhi pengasuh baik secara material, sosial, dan psikoogis. Karakteristik keluarga menjadi salah satu faktor dalam menentukan seberapa berat beban tersebut ada pada keluarga yang merawat pasien. Pekerjaan, usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan keluarga akan menentukan kualitas dalam merawat pasien skizofrenia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literature review tentang Beban Keluarga dalam Merawat Pasien dengan Skizofrenia, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa

yang ingin melakukan penelitian dengan metode literature review dalam lingkup yang sama mengenai beban keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru.

## **2. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian literature review ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan menjadi tambahan ilmu di bidang keperawatan jiwa. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah dipelajari di tempat, serta menambah wawasan mengenai beban apa saja yang dialami keluarga jika memiliki pasien dengan skizofrenia.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk tambahan informasi mengenai keluarga yang memiliki beban saat merawat pasien dengan skizofrenia.. Dapat juga digunakan sebagai sumber pembandingan dan masukan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti lain dapat mengembangkan lebih lanjut pada penelitian sejenis.

## **4. Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi orang tua dan keluarga pasien yang mengalami beban dalam merawat pasien dengan skizofrenia untuk dapat membantu pasien sebaik

mungkin selama pengobatan dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.